



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan terkait metode yang dipakai dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah berbagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Dimana harga saham menjadi variabel terikat (*dependen*) yang akan digunakan dalam penelitian. Sedangkan variabel bebas (*independent*) yang digunakan yakni laba yang diwakili oleh *Earning Per Share (EPS)*. Nilai buku ekuitas yang diwakili oleh *Book Value Per Share (BVPS)*, Arus Kas Operasi yang diwakili oleh *Cash Flow Operating Activities per Share (CFOPS)*, serta *Leverage* yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Selain hal tersebut, bab ini juga berisi bahasan tentang desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel dimana teknik *purposive sampling* menjadi teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian seperti uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda juga dijelaskan pada bab ini. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing sub bab.

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini menjadikan perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor manufaktur selama tahun 2019-2022 sebagai objek penelitian karena diantara beragam sektor perusahaan yang ada di BEI, perusahaan manufaktur menjadi salah satu sektor yang memiliki prospek positif dimana industri ini terus berkembang dan mengalami kemajuan. Apalagi industri manufaktur mempunyai peran yang krusial dalam rangka mengangkat nilai investasi dan ekspor agar menjadi sektor andalan dalam percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI juga terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



penulis merasa bahwa perusahaan manufaktur dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.



## B. Disain Penelitian

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Menurut (Cooper & Schindler, 2014:126-128), beberapa pendekatan yang bisa dimanfaatkan dalam desain penelitian ini dapat ditinjau dari perspektif-perspektif berikut ini:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Jika dilihat dari rumusan masalah yang dibuat, penelitian ini tergolong sebagai bentuk *formal study* (studi formal) sebab penelitian ini melakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan dan menjawab hipotesis yang sudah diajukan tersebut.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Ditinjau dari metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan metode pengamatan (*observation studies*), yang berarti dalam pengumpulan data perusahaan yang terkait, peneliti tidak secara langsung meneliti perusahaan yang ingin diteliti, melainkan menggunakan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun dari website masing-masing emiten, serta [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) untuk melihat harga saham perusahaan.

### 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini masuk dalam desain *ex post facto* dimana peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap variabel-variabel yang diteliti. Sehingga, yang dilaporkan oleh peneliti hanyalah yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyelidiki adanya relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas, arus kas, dan *leverage* terhadap harga saham sehingga penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikategorikan sebagai penelitian kausal (*causal study*) karena bertujuan mencari keterkaitan antara variabel independen yang memberi pengaruh pada variabel dependen.

## 5. Dimensi waktu

Penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu 4 tahun dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross-sectional* apabila ditinjau dari dimensi waktunya.

## 6. Ruang lingkup penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

## 7. Lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan sebab objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lingkungan yang sebenarnya atau aktual yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dan tidak berupa data simulasi.

## Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata dari harga saham penutupan atau *closing price* (CP) dengan periode



jendela 7 hari kerja setelah penerbitan laporan keuangan di BEI pada tahun t untuk membatasi pengaruh faktor-faktor diluar informasi akuntansi yang tercermin dalam laporan keuangan (Wijaya & Sandra, 2018).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

## 2. Variabel Independen

Variabel independen yang sering disebut variabel *stimulus*, atau *predictor* dikenal juga sebagai variabel bebas yang tidak bergantung pada variabel lain dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### a. Laba

Variabel laba pada penelitian ini diukur menggunakan *earnings per share* (laba per saham) dimana merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham atau investor setiap lembar sahamnya. Jika nilai rasio ini rendah, berarti manajemen gagal memberikan pengembalian yang menyenangkan bagi pemegang saham. Jika nilai rasio tinggi, kekayaan pemegang saham terus bertambah. Oleh karena itu, *earning per share* menjadi alasan bagi investor untuk berinvestasi di saham (Sudaryati, 2020). Laba per saham yang digunakan dalam penelitian ini yakni laba per saham yang dihitung dengan membagi keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham dengan jumlah saham biasa yang beredar (Gitman & Zutter, 2018:144). Pengukuran ini juga digunakan dalam penelitian (Yulianni & Suhartono, 2019).

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih yang didistribusikan untuk pemilik entitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### b. Nilai Buku Ekuitas

Variabel ini menggunakan proksi pengukuran nilai buku per lembar saham (*book value per share*). *Book value per share* (BVPS) yang digunakan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai buku saham biasa pada akhir tahun fiskal. Nilai ini menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham dan memberikan tanda adanya jaminan keamanan (*safety capital*) yang tinggi sehingga kemudian membuat investor bersedia untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi. Aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar. Ukuran ini berdasarkan (Kieso et al., 2020:1214) yang juga digunakan dalam penelitian (Mufidah, 2017).

$$BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

#### c. Arus Kas Operasi

Nilai arus kas operasi dikatakan memiliki relevansi nilai karena meskipun perusahaan dapat melaporkan laba yang tinggi, tanpa arus kas operasi yang positif, perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam membayar utangnya. Oleh karena itu, arus kas operasi yang tinggi akan membuat investor bersedia membeli saham dan harga saham pun meningkat. Variabel *cash flow operating activities per share* (CFOPS) menjadi proksi untuk mengukur relevansi nilai arus kas operasi. Arus kas operasi per saham adalah nilai yang menunjukkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasional perusahaan untuk setiap satu lembar saham yang dimiliki. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian (Mufidah, 2017) dan (Yulianni & Suhartono, 2019).

$$CFOPS = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

#### d. Leverage

Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio perbandingan antara total hutang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan total ekuitas pemilik, dimana hutang ini terdiri atas hutang jangka panjang dan jangka pendek. Semakin tinggi DER maka menunjukkan semakin tingginya nilai utang perusahaan. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan (Gitman & Zutter, 2018:138). Ukuran ini juga digunakan dalam penelitian (Febriyani, 2017) dan (Chaslim & Meiden, 2018).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	Harga Saham (CP)	Dependen	Y	Rasio	<i>Closing Price</i> saham dengan periode jendela 7 hari kerja setelah tanggal publikasi laporan keuangan. Sumber: (Wijaya & Sandra, 2018)
2	Laba (EPS)	Independen	X1	Rasio	$\frac{\text{Laba bersih yang didistribusikan untuk pemilik entitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ Sumber: (Gitman & Zutter, 2018; Yulianni & Suhartono, 2019)
3	Nilai Buku (BVPS)	Independen	X2	Rasio	$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ Sumber: (Kieso et al., 2020:1214; Mufidah, 2017)
4	Arus Kas Operasi (CFOPS)	Independen	X3	Rasio	$\frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)					Sumber: (Mufidah, 2017; Yulianni & Suhartono, 2019)
	Leverage (DER)	Independen	X4	Rasio	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber: (Chaslim & Meiden, 2018; Febriyani, 2017; Gitman & Zutter, 2018:138)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### D Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah metode observasi terhadap data sekunder dengan penelusuran literatur. Data sekunder yang dimaksud yakni:

1. Data terkait berbagai perusahaan yang terklasifikasi sebagai perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Data terkait *earning per share*, total ekuitas, jumlah saham beredar, arus kas operasi, total hutang, dan tanggal publikasi laporan keuangan yang diperlukan terdapat pada laporan keuangan tahunan yang telah terpublikasi di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website masing-masing emiten. Sedangkan untuk informasi terkait harga saham penutupan (*closing price*) harian diperoleh dari situs [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

#### E Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel adalah *nonprobabilistic sampling*, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana metode ini mengambil sampel dengan kriteria tertentu (Cooper & Schindler, 2014:359) yang tujuannya untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 berturut-turut dan tidak mengalami *delisting* selama periode tersebut.
2. Perusahaan tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama periode penelitian.
3. Selama periode laporan, perusahaan tidak mengalami peristiwa khusus seperti terkena suspensi, sedang dalam proses *go private*, atau transisi ke industri selain manufaktur. Hal ini dilakukan agar terhindar dari gangguan pada pengumuman informasi akuntansi sehingga pergerakan harga saham yang tercermin memang merupakan dampak dari informasi akuntansi yang dipublikasi.
4. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam menyajikan laporan keuangannya.
5. Data laporan keuangan selama periode 2019-2022 tersedia secara lengkap dan periode akuntansinya yakni tahun takwim yang berakhir pada tanggal 31 Desember agar dapat menghindari bias yang disebabkan perbedaan periode laporan keuangan serta meningkatkan komparabilitas.
6. Data perusahaan tidak berupa data *outlier*

**Tabel 3.2**

**Pemilihan Sampel**

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 berturut-turut.	229
Perusahaan manufaktur yang IPO tahun 2019-2022	(64)
Perusahaan yang mengalami kondisi khusus	(5)
Laporan keuangan yang tidak tersaji dalam rupiah.	(30)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya selama periode penelitian dengan lengkap dan tidak berakhir pada 31 Desember	(10)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Perusahaan mengalami <i>delisting</i>	(1)
Data berupa <i>outlier</i>	(11)
Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor manufaktur pada periode 2019-2022 setelah dipanel.	108 x 4 = 432

Sumber; Data diolah

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kuortis* dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2018:19). Analisis deskriptif ini menggunakan bantuan SPSS 25.0. Beberapa statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai *mean*, *max*, *min*, dan standart deviasi.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Agar dapat mengetahui bisa atau tidak dilakukannya *pooling* data dalam penelitian ini perlu dilakukan uji kesamaan koefisien (*pooling*) sebab data pada penelitian merupakan data *cross sectional* dengan *time series* dimana periode penelitian adalah tahun 2019-2022. Penulis menggunakan alat bantu SPSS 25.0 untuk melakukan uji ini. Uji *pooling* dilakukan dengan variabel *dummy*, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka ditemukan perbedaan koefisien sehingga *pooling* tidak dapat dilakukan yang menyebabkan pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Jika nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka tidak ditemukan perbedaan koefisien sehingga *pooling* dapat dilakukan, maka pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

Pengujian menggunakan teknik *dummy variable* dengan program SPSS 25.0 dilakukan sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CP = & \beta_0 + \beta_1 \text{ EPS} + \beta_2 \text{ BVPS} + \beta_3 \text{ CFOPS} + \beta_4 \text{ DER} + \beta_5 D_1 + \beta_6 D_2 + \\ & \beta_7 D_3 + \beta_8 D_1 \text{ EPS} + \beta_9 D_1 \text{ BVPS} + \beta_{10} D_1 \text{ CFOPS} + \beta_{11} D_1 \text{ DER} + \beta_{12} D_2 \text{ EPS} \\ & + \beta_{13} D_2 \text{ BVPS} + \beta_{14} D_2 \text{ CFOPS} + \beta_{15} D_2 \text{ DER} + \beta_{16} D_3 \text{ EPS} + \beta_{17} D_3 \text{ BVPS} + \\ & \beta_{18} D_3 \text{ CFOPS} + \beta_{19} D_3 \text{ DER} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

CP	= Harga saham
EPS	= Laba per lembar saham
BVPS	= Nilai buku ekuitas per lembar saham
CFOPS	= Arus Kas Operasi per lembar Saham
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
$\beta_0$	= konstanta
$D_1$	= variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)
$D_2$	= variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2021, 0 = selain tahun 2021)
$D_3$	= variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2022, 0 = selain tahun 2022)
$\varepsilon$	= <i>error</i>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam rangka mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda. Pengujian asumsi klasik krusial dilakukan agar diperoleh parameter yang valid dan handal. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dalam jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 25.0 dengan uji statistik *non parametic one sample Kolmogorov Smirnov test* dengan kriteria pengujian:

- (1) Jika  $\text{sig} > (0,05)$  artinya model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika  $\text{sig} \leq (0,05)$  artinya model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Tujuan dari uji multikolinieritas yakni untuk mengetahui ditemukan atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Jika variabel bebas (independen) berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi nol antar sesama variabel independent lainnya. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Untuk menguji multikolinieritas peneliti menggunakan alat bantu yaitu SPSS 25.0 dengan menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF dimana:

- (1) Apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$  artinya tidak ada multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- (2) Apabila nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$  artinya ada multikolinieritas pada penelitian tersebut.

#### **c. Uji Autokorelasi**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan dari uji autokorelasi yakni untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018:111). Dalam penelitian ini pengujian menggunakan alat bantu SPSS 25.0 dengan menggunakan *Run Test* untuk menguji apakah data residual terjadi random atau tidak (sistematis) dengan hipotesis dalam uji autokorelasi ini adalah:

$H_0$  : residual (res\_1) *random* (acak)

$H_a$  : residual (res\_1) tidak *random*

Kriteria pengambilan keputusan yakni:

- (1) Apabila *Asymp.Sig (2-tailed)*  $> \alpha$  0.05 maka tidak tolak  $H_0$  berarti tidak terjadi autokorelasi atau residual *random*
- (2) Apabila *Asymp.Sig (2-tailed)*  $\leq 0,05$  maka tolak  $H_0$  berarti terjadi autokorelasi atau residual tidak *random*

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yakni untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan pada varians residual pengamatan dalam model regresi. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau berarti homoskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan alat bantu SPSS 25.0 dengan menggunakan uji *glejser* yang meregresikan nilai absolut residual sebagai variabel dependen, dan variabel independen. Adapun hipotesis dalam uji heteroskedastisitas yakni:

$H_0$  : Terdapat heteroskedastisitas

$H_a$  : Tidak terdapat heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai sig > 0.05 maka tidak tolak  $H_0$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Apabila nilai sig  $\leq 0,05$  maka tolak  $H_0$  artinya terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan analisis regresi yang dilakukan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Regresi ganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25. Model yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$CP_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 EPS_{i,t} + \beta_2 BVPS_{i,t} + \beta_3 CFOPS_{i,t} + \beta_4 DER_{i,t} + \varepsilon_t$$

Dimana:

- $CP_{i,t}$  = *closing price* saham rata-rata selama 7 hari kerja setelah publikasi laporan keuangan di BEI pada tahun t
- $EPS_{i,t}$  = *earning per share* perusahaan pada akhir tahun t
- $BVPS_{i,t}$  = *book value per share* perusahaan selama tahun t pada akhir tahun t
- $CFOPS_{i,t}$  = *cash flow operation per share* perusahaan selama tahun t pada akhir tahun t
- $DER_{i,t}$  = *debt to equity* perusahaan selama tahun t pada akhir tahun t
- $\beta_0$  = konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$  = koefisien
- $\varepsilon_{i,t}$  = variabel pengganggu perusahaan

#### 5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji F) menurut (Ghozali, 2018:98) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0 dengan hipotesis yang digunakan dalam uji F yakni:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Hasil dianalisis dengan cara:

- Jika nilai sig-F  $\leq 0,05$  maka tolak  $H_0$  artinya model regresi signifikan sehingga secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai sig-F  $> 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$  artinya model regresi tidak signifikan, sehingga secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 6. Uji Koefisien Regresi Secara Partial (Uji t)

Uji statistik t menurut (Ghozali, 2018:98) bertujuan untuk memperlihatkan sejauh apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0. hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

Hipotesis 1:  $H_0 = \beta_1 = 0$

$$H_a = \beta_1 \neq 0$$

Hipotesis 2:  $H_0 = \beta_2 = 0$

$$H_a = \beta_2 \neq 0$$

Hipotesis 3:  $H_0 = \beta_3 = 0$

$$H_a = \beta_3 \neq 0$$

Hipotesis 4:  $H_0 = \beta_4 = 0$

$$H_a = \beta_4 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan yakni:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$ , artinya tolak  $H_0$ , dimana terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , artinya terima  $H_0$ , dimana tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2018:97), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur sejauh mana kapabilitas model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan alat bantu SPSS 25.0. Nilai koefisien determinasi sendiri berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Untuk mencari nilai  $R^2$  dapat ditentukan dengan menggunakan nilai adjusted  $R^2$ . Nilai adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Sifat-sifat  $R^2$  adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $R^2 = 0$  artinya antara variabel independen dengan variabel dependen tidak ada hubungan, dan model yang dibentuk untuk meramalkan variabel dependen tidak tepat.
- b. Jika Nilai  $R^2 = 1$  artinya antara variabel independen dengan variabel dependen ada hubungan yang sempurna dan model dibentuk dengan tepat dalam meramalkan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.